

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa ada hubungan antara bimbingan karir dengan minat pemilihan studi lanjut yang di tunjukkan dengan hasil $r_{hitung} 0,863 > r_{tabel} 0,449$ dengan taraf kepercayaan 99 % dan taraf signifikansi 1 %. Hasil temuan ini mengisyaratkan bahwa (H_1) di terima. Artinya bahwa semakin baik bimbingan karir maka semakin tinggi pula minat pemilihan studi lanjut pada siswa. Dengan demikian bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara bimbingan karir dengan minat pemilihan studi lanjut di SMPN 1 Batuputih.

Sesuai dengan landasan teori yang digunakan pada penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa bimbingan karir sangat diperlukan dalam menunjang minat pemilihan studi lanjut terutama kelas IX pada anak usia Sekolah pada tingkat menengah pertama. Dengan pemantapan bimbingan karir di upayakan dapat meminimalisir tingkat putus sekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kedua variabel menunjukkan hubungan yang tinggi, maka dapat diajukan beberapa saran yang berkaitan dengan bimbingan karir dan minat pemilihan studi lanjut, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Konselor Sekolah

- a. Hendaknya konselor membantu mengarahkan dan membimbing siswa yang kesulitan dalam karir.
- b. Memberikan informasi tentang sekolah lanjutan.

2. Bagi Siswa

- a. Di harapkan agar para siswa dapat mengenali diri sendiri dan memahami potensi yang dimiliki agar bisa menentukan arah karir untuk masa yang akan datang.
- b. Diharap bagi siswa yang masih belum mampu menentukan karir sendiri agar selalu berkonsultasi dengan guru BK atau konselor sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang berminat untuk mengangkat tema yang sama diharapkan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang lebih jauh mempelajari faktor yang dapat mempengaruhi Bimbingan karir terhadap minat pemilihan studi lanjut, serta dapat menggunakan alat ukur yang memiliki reliabilitas yang lebih tinggi. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah menggunakan data tambahan seperti observasi dan wawancara agar hasil yang didapat lebih mendalam dan sempurna. Karena tidak semua hal dapat diungkap di angket atau kuisioner.